

BUKU PEDOMAN KKN TEMATIK KESEHATAN

**Universitas PGRI
Yogyakarta**

 lppm.upy.ac.id

 [lppm_upy](https://www.instagram.com/lppm_upy)

2024

Lemabaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas PGRI Yogyakarta



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Nomor : 206.1/SK/REKTOR-UPY/XI/2022**

Tentang

**PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN KE-37 TAHUN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-37 Tahun 2023 dapat berjalan dengan baik dan lancar, diperlukan pedoman pelaksanaan.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Statuta Universitas PGRI Yogyakarta;
5. Keputusan Pengurus Yayasan Pembina Universitas PGRI Yogyakarta Nomor 055/SK/YP-UPY/VI/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
- Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas PGRI Yogyakarta tanggal 25 November 2022

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Menetapkan Pedoman Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-37 Tahun 2023 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan untuk diindahkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 30 November 2022

Rektor

Dr. Ir. Paiman, M.P.
NPS. 196509161995031003

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024 dapat diselesaikan, meskipun masih sangat sederhana dan masih perlu penyempurnaan.

Buku pedoman ini disusun berdasarkan kompilasi, modifikasi maupun adopsi dari berbagai sumber serta masukan dari berbagai pihak. Disamping itu materi dalam buku pedoman ini juga diambil dari materi pembekalan dan pertemuan forum komunikasi KKN antar perguruan tinggi, serta hasil studi banding LPPM ke berbagai Perguruan Tinggi.

Buku ini merupakan pedoman bagi penyelenggaraan KKN Tematik Kesehatan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) tahun 2024 baik bagi panitia penyelenggara, mahasiswa peserta KKN, maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Melalui buku pedoman ini diharapkan pelaksanaan KKN dapat terlaksana dengan baik dan dapat digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul sehingga kegiatan KKN akan memberikan manfaat yang sebesar-sebesarannya baik bagi mahasiswa dan masyarakat serta UPY.

Pada kesempatan ini, kami mohon ijin kepada berbagai pihak yang sebagian materi buku pedoman ini kami adopsi. Akhirnya atas kerelaan dan segala bantuan dari berbagai pihak yang telah disumbangkan dalam penyusunan buku pedoman ini diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 November 2024

Kepala LPPM

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| PEDOMAN..... | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| SK REKTOR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Pengertian | 1 |
| B. Dasar Pelaksanaan KKN..... | 1 |
| C. Visi dan Misi..... | 1 |
| D. Tujuan KKN..... | 2 |
| E. Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) | 2 |
| F. Manfaat KKN..... | 4 |
| BAB II PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN KKN..... | 5 |
| A. Status dan Beban Akademik | 5 |
| B. Tema KKN..... | 5 |
| C. Model KKN | 5 |
| D. Waktu Kegiatan KKN..... | 6 |
| E. Organisasi KKN..... | 7 |
| F. Tugas dan Kewajiban..... | 7 |
| G. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)..... | 8 |
| BAB III MEKANISME PELAKSANAAN KKN | 9 |
| A. Pendaftaran | 9 |
| B. Pembekalan..... | 9 |
| C. Observasi..... | 10 |
| D. Penyusunan Program Kerja..... | 10 |
| E. Pelaksanaan KKN | 11 |
| F. Mekanisme Pembimbingan..... | 11 |
| BAB IV TATA TERTIB | 12 |
| A. Kewajiban Mahasiswa | 12 |
| B. Sanksi terhadap Pelanggaran Tata Tertib | 12 |
| C. Prosedur Pemberian Sanksi..... | 12 |
| BAB V PELAPORAN DAN EVALUASI | 13 |
| A. Laporan | 13 |
| B. Evaluasi Kegiatan..... | 14 |
| BAB VI TIDAN LANJUT..... | 16 |
| A. Perlunya Tindak Lanjut Program Kuliah Kerja Nyata..... | 16 |
| B. Pelaksanaan Tindak lanjut..... | 16 |
| BAB VII PENUTUP..... | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 01. Matrik Rencana Program Kerja..... | 19 |
| Lampiran 02. Matrik Pelaksanaan Program Kerja..... | 20 |
| Lampiran 03. Catatan Kegiatan | 21 |
| Lampiran 04. Catatan Kegiatan | 21 |
| Lampiran 04. Halaman Pengesahan..... | 23 |
| Lampiran 05. Cover Laporan KKN | 24 |
| Lampiran 06. Format susunan laporan..... | 24 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dengan penempatan mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dengan kesatuan-kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) di masyarakat, daerah-daerah yang meliputi sejumlah desa/dusun untuk waktu tertentu. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa dan untuk meningkatkan nilai tambah bagi perguruan tinggi.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka KKN merupakan kegiatan yang memadukan unsur-unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dalam melaksanakan KKN harus bekerja selama jangka waktu tertentu guna mempraktikkan ilmu dan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah untuk pengembangan pengelolaan dan membantu masyarakat pedesaan atau institusi sasaran dalam melaksanakan pembangunan dan membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi sebagai bagian dari kurikulum pendidikan yang sedang ditempuh. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya KKN memiliki ciri khusus sebagai berikut:

- 1) KKN merupakan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi terutama darma pengabdian pada masyarakat.
- 2) Interdisipliner dan lintas sektoral.
- 3) Komprehensif dan intrakurikuler.
- 4) KKN berdimensi luas, pragmatis dan praktis.
- 5) Partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan KKN

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 jo. PP 66/2010 tentang Pengelolaan Pendidikan.
- 4) Undang-undang No 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 6) Statuta Universitas PGRI Yogyakarta tahun 2014
- 7) Pedoman Akademik Universitas PGRI Yogyakarta
- 8) Pedoman Kurikulum MB-KM

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi KKN UPY adalah “Terwujudnya proses pembelajaran yang mengembangkan mahasiswa sebagai pemberdaya dan pengembang masyarakat yang handal menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera secara

berkelanjutan”.

2. Misi

Misi KKN UPY adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan di masyarakat
- b. Mengembangkan sikap dan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sintesis dalam memberikan solusi pemecahan masalah di masyarakat secara komprehensif dan interdisipliner.
- c. Mengembangkan mahasiswa sebagai pemberdaya arah perubahan masyarakat yang mandiri dan sejahtera, melalui program – program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.
- d. Membelajarkan mahasiswa sebagai agen perubahan terhadap masyarakat untuk terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera melalui IPTEKS secara berkelanjutan.
- e. Mengembangkan sinergitas kerjasama UPY, pemerintah daerah, dan masyarakat.

D. Tujuan KKN

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata Universitas PGRI Yogyakarta sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan, dan belajar menanggulangi masalah-masalah tersebut secara pragmatis dan praktis.
- b. Untuk lebih mendekatkan Universitas PGRI Yogyakarta pada masyarakat dan lebih mendekatkan/menyesuaikan kurikulum Perguruan Tinggi dengan tuntutan pembangunan.
- c. Menerapkan IPTEKS secara interdisipliner melalui kerjasama antar mahasiswa lintas program studi.
- d. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan program-program pembangunan agar menjadi seorang *innovator, motivator dan problem solver*.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya serta bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan selama 1 semester
- f. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat lingkungannya, sehingga mahasiswa dapat mendayagunakan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan masyarakat.
- g. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan
- h. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui optimalisasi sumber daya yang ada di desa

E. Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN)

KKN UPY pada dasarnya diarahkan pada tiga sasaran, yaitu 1) Mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, 2) UPY sebagai tempat belajar mahasiswa, dan 3) Masyarakat maupun institusi yang menjadi tempat mahasiswa berdana bakti;

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang:
 - 1) Cara berpikir pragmatis dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral.
 - 2) Kegunaan hasil pendidikan yang diperoleh dibangku kuliah bagi pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan daerah pada khususnya.
 - 3) Mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pengembangan potensi masyarakat.
- b. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri
- d. Membina mahasiswa agar menjadi seorang *inovator, motivator dan problem solver*.
- e. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa
- f. Memberikan pengalaman belajar dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan di mana saja.

2. Universitas PGRI Yogyakarta

- a. UPY akan lebih mantap dalam menyelenggarakan pendidikan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat, dengan demikian kurikulum Perguruan Tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
- b. Mempercepat dan meningkatkan kerjasama antara UPY sebagai pusat ilmu dan teknologi dengan instansi-instansi, perusahaan dan/atau masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- c. Ilmu yang dikembangkan di UPY akan lebih bermanfaat dalam pemecahan berbagai masalah pembangunan.
- d. Meningkatkan peran serta UPY dalam menggali kenyataan empirik keberagaman masyarakat.

3. Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk:
 - 1) Mengelola suatu kegiatan pembangunan;
 - 2) Mengidentifikasi, mengembangkan, dan mendayagunakan potensi yang ada;
 - 3) Mengidentifikasi serta memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- b. Mengembangkan cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan program pembangunan.
- c. Memperoleh inovasi (pembaharuan) yang diperlukan.
- d. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan
- e. Terbentuknya kader-kader pembangunan di masyarakat, sehingga terjamin

terbentuknya penerus-penerus pembangunan.

F. Manfaat KKN

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di kampus dan masyarakat luas.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di kampus dan masyarakat.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di kampus dan masyarakat.
- d. Mahasiswa berkesempatan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya serta bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan selama 1 semester.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan *problem solver*.

2. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam mengisi pembangunan.
- b. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat.

3. Bagi Universitas PGRI Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan IPTEKS dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan pendidikan dan penelitian.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

BAB II

PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN KKN

A. Status dan Bobot Akademik

KKN merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa UPY. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti program KKN belum dapat dinyatakan lulus dari UPY. Dengan demikian, KKN merupakan program intrakurikuler yang menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kurikulum UPY khususnya jenjang S1.

Status KKN adalah intrakurikuler ditentukan oleh dua ketentuan pokok yaitu: (1) program yang terstruktur dan (2) mempunyai beban akademik atau bobot sks. Sebagai program intrakurikuler KKN mempunyai parameter tertentu yang ditentukan dalam struktur KKN, yaitu antara lain:

1. Dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dalam jumlah tertentu dan dengan konfigurasi anggota dari berbagai disiplin ilmu (interdisipliner).
2. Mahasiswa dapat mengikuti program KKN apabila telah memenuhi persyaratan kurikuler tertentu (telah menempuh 120 sks).
3. Mahasiswa peserta KKN harus mengikuti sejumlah tahapan kegiatan, yaitu tahap pendaftaran online, persiapan, tahap pembekalan, tahap survei/observasi dan perencanaan program, tahap pelaksanaan atau operasional di lapangan, tahap pelaporan kegiatan, dan tahap evaluasi.
4. Mahasiswa harus mengerjakan tugas-tugas yang diwajibkan untuk setiap tahapan KKN tersebut.
5. Mahasiswa harus melakukan pendekatan sosial kepada pemerintah desa maupun masyarakat luas.

Beban atau bobot akademik KKN adalah 3 SKS (Satuan Kredit Semester) dan wajib tempuh yang berarti Program KKN harus diikuti oleh mahasiswa jenjang S.1 yang telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Buku Pedoman Akademik 2023/2024) dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,00.

Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian pada Masyarakat)/PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa) dari Kemdikbud, Program Maubisa (Mahasiswa Wirausaha dari Desa) dari Kopertis Wilayah V, dan Program Kampus Mengajar dari Kemdikbud dapat diakui atau disetarakan dengan KKN. Syarat untuk dapat diakui adalah dengan menyerahkan laporan pertanggungjawaban dan nilai kegiatan dari pembimbing, serta sertifikat bukti keikutsertaan dalam kegiatan tersebut.

B. Tema KKN

Tema KKN Tematik Kesehatan Universitas PGRI Yogyakarta adalah:

“Inovasi dan Kolaborasi Bersama Dalam Bidang Kesehatan Untuk Mewujudkan Masyarakat Berdaya dan Mandiri”.

C. Model KKN

Model KKN yang diselenggarakan oleh UPY pada tahun 2024 terdiri dari dua model, yaitu KKN Mahasiswa Mandiri dan KKN Kelompok Mandiri.

1. KKN Reguler

- a. KKN Kelompok Reguler adalah bentuk KKN Kelompok yang diselenggarakan dengan menerapkan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Penyelenggaraan KKN dilaksanakan di masyarakat
 - 2) Pelaksanaan KKN di lokasi yang telah ditentukan LPPM selama 5 minggu
 - 3) KKN dilaksanakan secara berkelompok dengan 1 kelompok beranggotakan 6 – 7 mahasiswa yang berasal dari Fakultas berbeda
 - 4) Penentuan lokasi dan pengurusan izin dilakukan Panitia Pelaksana KKN Angkatan 38.
 - 5) Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 5 Minggu
- b. Tugas dan Tagihan KKN Reguler yaitu:
 - 1) Melakukan observasi di lokasi KKN
 - 2) Membuat program sesuai hasil observasi dan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat serta DPL
 - 3) Melaksanakan program sesuai rencana yang disusun selama kegiatan KKN
 - 4) Membuat laporan dan publikasi kegiatan di dusun/padukuhan dalam bentuk video blog (vlog) diakhir KKN
 - 5) Wajib Subscribe dan Follow akun social media LPPM UPY (Instagram : lppm_upy , Youtube : lppmupy)

2. KKN Alternatif

- a. KKN Kelompok Alternatif adalah bentuk KKN Kelompok yang diselenggarakan dengan menerapkan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Penyelenggaraan KKN dilaksanakan di masyarakat
 - 2) Pelaksanaan KKN di lokasi yang telah ditentukan LPPM selama 5 minggu
 - 3) KKN dilaksanakan secara berkelompok dengan 1 kelompok beranggotakan 7 – 8 mahasiswa yang berasal dari Fakultas berbeda
 - 4) Peserta KKN Alternatif adalah Mahasiswa yang telah bekerja dan atau sudah menikah dibuktikan dengan surat resmi dari Instansi yang bersangkutan.
 - 5) Penentuan lokasi dan pengurusan izin dilakukan Panitia Pelaksana KKN Angkatan 38.
 - 6) Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dalam 5 Minggu
- b. Tugas dan Tagihan KKN Reguler yaitu:
 - 1) Melakukan observasi di lokasi KKN
 - 2) Membuat program sesuai hasil observasi dan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat serta DPL
 - 3) Melaksanakan program sesuai rencana yang disusun selama kegiatan KKN
 - 4) Melaksanakan Bakti Kampus di Universitas PGRI Yogyakarta
 - 5) Membuat laporan dan publikasi kegiatan dusun dalam bentuk video blog (vlog) diakhir KKN

- 6) Wajib Subscribe dan Follow akun social media LPPM UPY (Instagram : lppm_upy , Youtube : lppmupy)

3. KKN Tematik Kesehatan

- a. KKN Tematik Kesehatan adalah bentuk KKN yang diselenggarakan dengan menerapkan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Penyelenggaraan KKN dilaksanakan di masyarakat
 - 2) Pelaksanaan KKN di lokasi yang telah ditentukan LPPM selama 5 minggu
 - 3) KKN dilaksanakan secara berkelompok dengan 1 kelompok beranggotakan 8 – 9 mahasiswa
 - 4) Peserta KKN Tematik Kesehatan adalah Mahasiswa dari Program Studi Gizi dan Arsitektur
 - 5) Penentuan lokasi dan pengurusan izin dilakukan Panitia Pelaksana KKN.
 - 6) Pelaksanaan kegiatan/program dilakukan dalam 5 Minggu
- b. Tugas dan Tagihan KKN Tematik Kesehatan yaitu:
 - 1) Melakukan observasi di lokasi KKN
 - 2) Membuat program sesuai hasil observasi dan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat serta DPL
 - 3) Melaksanakan program sesuai rencana yang disusun selama kegiatan KKN
 - 4) Melaksanakan Bakti Kampus di Universitas PGRI Yogyakarta
 - 5) Membuat laporan dan publikasi kegiatan dusun dalam bentuk video blog (vlog) diakhir KKN
 - 6) Wajib Subscribe dan Follow akun social media LPPM UPY (Instagram : lppm_upy , Youtube : lppmupy)

D. Waktu Kegiatan KKN

KKN Tematik Kesehatan Tahun 2024 ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024 sampai dengan 2 Desember 2024.

E. Lokasi KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Kesehatan Tahun 2024 akan dilakukan di 6 Dusun di Kalurahan Bangunjiwo, Kasihan Bantul

F. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Persyaratan DPL

- 1) Dosen UPY
- 2) Mendapatkan SK DPL dari Rektor UPY
- 3) Telah mengikuti Sekolah DPL KKN

b. Tugas DPL

- 1) Mengontrol kegiatan observasi dan membantu penyusunan program KKN berdasarkan hasil observasi
- 2) Bertanggung jawab dalam pelaksanaan KKN.
- 3) Mengarahkan mahasiswa untuk menyusun program.

- 4) Mengarahkan mahasiswa untuk melaksanakan KKN sesuai dengan pedoman dan tata tertib KKN.
- 5) Memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan KKN dan membantu memecahkan masalah serta hambatan yang dihadapi mahasiswa demi tercapainya program-program KKN.
- 6) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa meliputi materi:
 - a. Observasi (potensi lingkungan, mendata hasil observasi pendekatan sosial dan kerja sama).
 - b. Penyusunan program
 - c. Penyusunan laporan
- 7) Memonitor seluruh kegiatan KKN mahasiswa bimbingannya.
- 8) Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN dengan masyarakat dan instansi terkait.
- 9) Hadir saat kegiatan pembekalan mahasiswa.
- 10) Mengoreksi/mengevaluasi laporan KKN yang disusun oleh mahasiswa agar sesuai dengan pedoman dan tagihan yang ditentukan.
- 11) Mengevaluasi dan memberikan nilai akhir KKN, kemudian menyerahkan nilai ke panitia maksimal 2 (dua) minggu setelah penarikan.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN KKN

A. Pendaftaran

1. Persyaratan Pendaftaran

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik 2023/2024.
- b) Indeks Prestasi sekurang-kurangnya 2,00 (nilai D maksimal 10%).
- c) Mencantumkan mata kuliah KKN dalam Kartu Rencana Studi (KRS) semester gasal 2023/2024
- d) Mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dengan mengisi formulir pendaftaran secara online di Alamat yang telah ditentukan LPPM.

2. Prosedur Pendaftaran Peserta

Setelah memenuhi ketentuan tersebut di atas, mahasiswa UPY dapat melakukan verifikasi pendaftaran sebagai peserta KKN pada Panitia dengan mengupload persyaratan sebagai berikut:

- a) Foto Copy Kartu Rencana Studi (KRS)
- b) Mengumpulkan Bukti Telah Bekerja dan atau telah Menikah (Alternatif)
- c) Surat pernyataan/kesediaan mengikuti KKN dan mematuhi ketentuan yang berlaku.
- d) Persyaratan lain yang ditentukan oleh Panitia KKN Universitas PGRI Yogyakarta.

Setelah selesai mendaftar diri, mahasiswa menunggu pengumuman jadwal pembekalan, pengelompokan, dan penempatan KKN.

B. Pembekalan

Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di Kampus Universitas PGRI Yogyakarta. Pembekalan KKN bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa peserta KKN agar mereka benar-benar dapat melaksanakan tugas KKN dengan sebaik-baiknya.

1. Tujuan pembekalan KKN adalah agar calon peserta KKN:
 - a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi KKN.
 - b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat yang akan dijadikan lokasi KKN.
 - c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di lapangan.
 - d) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di lapangan.
 - e) Memiliki bekal pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
 - f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di lapangan.
2. Materi Pembekalan
 - a) Potensi dan Permasalahan di Wilayah Kalurahan Bangunjiwo
 - b) Pelaksanaan KKN, Penyusunan Program, Pelaporan KKN, dan Etika

KKN

3. Penyelenggaraan Pembekalan
 - a) Pembekalan KKN dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana dan narasumber dari instansi terkait kegiatan KKN sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - b) Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan.
 - c) Pembekalan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

C. Observasi

Penyusunan program-program KKN akan berhasil dengan baik jika proses penyusunannya terlebih dahulu melalui tahap observasi lapangan.

1. Pelaksanaan Observasi
Mahasiswa melakukan observasi atau pengamatan di lokasi KKN sebelum dilaksanakan penerjunan.
2. Tujuan Observasi
 - a. Melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat di lokasi KKN
 - b. Menggali potensi Desa baik potensi alam maupun SDM nya.
 - c. Mengidentifikasi permasalahan pada masyarakat.
 - d. Sebagai bahan awal pembuatan rancangan program KKN.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah pembangunan di lokasi tersebut harus diketahui dengan baik dan memadai sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan di lokasi KKN.

D. Penyusunan program kerja KKN

Penyusunan Program Kerja dilakukan sebelum penerjunan KKN berbarengan dengan kegiatan observasi. Program yang disusun merupakan program kerja yang bersifat **pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan**. Program KKN disusun dalam Program Kelompok dan bersifat Non Rutin. Program Kelompok adalah program yang direncanakan dalam kelompok KKN melibatkan semua anggota kelompok dan menerapkan semua keilmuan dalam kelompok. Program Kelompok disusun dengan memperhatikan kebutuhan yang ada di lokasi berdasarkan hasil observasi.

Penyusunan rencana program kerja wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi.
2. Rencana program kerja disusun dengan konsultasi DPL dan pejabat berwenang di lokasi KKN.
3. Rencana program kerja disusun dengan memperhatikan asas keberlanjutan.

E. Pelaksanaan KKN

Tahapan pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Program
Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi. Jadwal Kegiatan KKN disusun untuk waktu pelaksanaan selama 5 minggu.
2. Kegiatan KKN dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. **Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan KKN bersifat pengabdian masyarakat dimana mahasiswa memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dirancang dan disusun sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan Desa. Kegiatan tersebut dapat bersifat incidental maupun terencana.

b. Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program mahasiswa harus:

- 1) Melaksanakan kegiatan yang telah disusun dalam perencanaan
- 2) Menyelesaikan program tepat pada waktu, sasaran, kuantitas, dan kualitas yang direncanakan.
- 3) Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, masyarakat sasaran, instansi terkait.
- 4) Menggali dan mengembangkan potensi desa dalam rangka menyelesaikan masalah dari dampak pandemi
- 5) Mendokumentasikan semua kegiatan ke dalam bentuk catatan dan video kegiatan.
- 6) Seluruh kegiatan diketahui oleh DPL dan wajib konsultasi dengan DPL.
- 7) Setiap kegiatan harus selalu dicatat dalam bentuk laporan pelaksanaan kegiatan.

F. Mekanisme Pembimbingan

Mekanisme pembimbingan KKN oleh DPL adalah sebagai berikut.

- 1) DPL membimbing mahasiswa peserta KKN mulai dari pembekalan, observasi, penyusunan perencanaan program dan pelaksanaan, sampai dengan penyusunan laporan hasil KKN.
- 2) DPL wajib memonitor kegiatan KKN dengan melakukan pembimbingan secara daring dan luring.
- 3) DPL wajib melaporkan kegiatan KKN secara online sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan (disajikan pada Tabel 1) melalui link yang ditentukan sebagai bukti telah melakukan monitoring pelaksanaan KKN.

Tabel 1. Jadwal pengisian online bagi DPL

| Pengisian | Waktu | Kegiatan | Keterangan |
|-----------|---------------------|-----------------|-------------------------------|
| I | 25-27 November 2024 | Pelaksanaan KKN | Pelaksanaan program kerja 80% |

BAB IV TATA TERTIB

A. Kewajiban Mahasiswa

1. Melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN yang telah ditetapkan Panitia Penyelenggara (termasuk pembekalan).
2. Menaati peraturan dan tata tertib persyaratan KKN yang berlaku di kampus dan di masyarakat tempat KKN.
3. Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti pembekalan, upacara penerjunan, dan penarikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
4. Mahasiswa peserta KKN wajib menjaga nama baik dan menjunjung tinggi serta bertanggung jawab pada almamater.
5. Mahasiswa wajib menggunakan media sosial secara bijak dan tidak melanggar UU ITE.
6. Selama melaksanakan KKN di lokasi, mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan politik praktis, melakukan tindakan asusila, mencemarkan nama baik almamater dan kegiatan-kegiatan lain yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi kerja Kuliah Kerja Nyata atau di tempat lain. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dilakukan tindakan oleh yang berwajib sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Mengumpulkan laporan hasil KKN tepat waktu.

B. Sanksi terhadap Pelanggaran Tata Tertib

Bagi mahasiswa yang tidak mematuhi tugas dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Pengurangan nilai.
4. Ketidakhadiran dalam pembekalan akan dikenakan pengurangan nilai sebesar 20%.
5. Penarikan dari lokasi KKN sebelum waktunya berakhir karena melanggar tata tertib, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.
6. Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah penarikan dari lokasi KKN, maka nilai KKN bagi yang bersangkutan ditangguhkan sampai kasusnya selesai.
7. Penetapan sanksi dilakukan oleh Panitia KKN setelah melalui pengkajian, pembahasan dan musyawarah dengan DPL.

C. Prosedur Pemberian Sanksi

- a. Ketua Panitia Pelaksana KKN melalui Dosen Pembimbing Lapangan memanggil mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Ketua Panitia memberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

BAB V

PELAPORAN DAN EVALUASI

A. Laporan

1. Pengertian Laporan

Laporan adalah karya tulis yang merupakan dokumen resmi berisikan informasi/gambaran tentang kegiatan dan program sejak perencanaan, pelaksanaan serta hasil-hasil yang telah dicapai dalam KKN. Penyusunan laporan hasil KKN sesuai dengan pedoman.

2. Tujuan Pelaporan

- a. Merupakan sumber informasi bagi keperluan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata
- b. Bahan untuk melakukan kajian pengembangan konsep dan perbaikan metode atau teknik pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, maupun bagi pengembangan ipteks.
- c. Merupakan umpan balik bagi panitia Kuliah Kerja Nyata dan pimpinan perguruan tinggi sekaligus merupakan pertanggungjawaban penyelesaian program Kuliah Kerja Nyata.

3. Jenis-jenis Laporan KKN 2024

a. Laporan KKN Mahasiswa (LKM)

Laporan KKN Mahasiswa merupakan laporan yang disusun oleh mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan. LKM disusun berbasis pada kegiatan yang sudah dilaksanakan di lokasi KKN sesuai dengan perencanaan dan catatan kegiatan yang telah ditulis.

1) Kegunaan laporan

Kegunaan laporan ini adalah:

- a) Sebagai alat pemantauan akhir pelaksanaan lapangan KKN.
- b) Dapat digunakan sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan keseluruhan program KKN oleh Panitia Penyelenggara KKN.
- c) Sebagai umpan balik bagi pemerintah daerah atau instansi terkait.
- d) Dapat digunakan sebagai bahan untuk tindak lanjut pemeliharaan hasil-hasil KKN oleh pemerintah/instansi terkait atau masyarakat setempat.
- e) Bahan kajian bagi pelaksanaan KKN

2) Penyusunan Laporan

Laporan KKN disusun sesuai lokasi dan dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* melalui pengisian secara online.

a) Ketentuan Akhir Laporan KKN

Berbentuk *Softcopy* berisi Pelaksanaan Kegiatan KKN. Ketentuan penyusunan sebagai berikut:

1. Ketentuan penyusunan:

- a. **Setiap Kegiatan** dibuat laporan maksimal 30 halaman, termasuk foto kegiatan (Masalah, Solusi Kegiatan, Pelaksanaan, Hasil, Evaluasi Kegiatan)
- b. Tiap laporan wajib mencantumkan rekomendasi, saran dan

tindak lanjut untuk perbaikan pelaksanaan Kegiatan KKN selanjutnya.

2. Penulisan dengan huruf Times New Roman 12, spasi 1 kertas HVS A4
 3. Format laporan terlampir
- b) Pengisian online KKN
- Pelaporan kegiatan KKN secara online dilakukan oleh setiap kelompok, **diwakili oleh ketua kelompok masing-masing**. Pelaporan dilakukan melalui form yang sudah disediakan. Kegiatan KKN dilaporkan secara online dengan ketentuan seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Ketentuan Pelaporan Online

| Pengisian | Waktu | Keterangan |
|-----------|-----------------------|---|
| I | 25 – 27 November 2024 | Pelaksanaan program kerja 80% (secara online) |
| II | 3 – 10 Desember 2024 | Laporan Pelaksanaan KKN 100% (laporan akhir) |

- c) Penentuan batas akhir penyusunan laporan
- Laporan Akhir KKN (*Softcopy*) dikumpulkan paling lambat seminggu setelah penarikan KKN dan akan di informasikan tanggal maksimal pengumpulan melalui Whatspp Grub KKN Tematik. Untuk itu penyusunan laporan harus dilaksanakan seawal mungkin. Laporan online diisi sesuai jadwal yang ditentukan.

b. Laporan Panitia

Laporan ini merupakan laporan pelaksanaan Program KKN yang disusun oleh Panitia Penyelenggara Kuliah KKN. Laporan ini dibuat setiap periode melaksanakan KKN dan merupakan pertanggungjawaban dari Panitia KKN kepada Rektor Universitas PGRI Yogyakarta. Laporan ini menyangkut keseluruhan pelaksanaan KKN mulai dari perencanaan sampai dengan akhir kegiatan KKN, termasuk penggunaan keuangan dan sumbernya, serta berbagai pendorong dan kendala yang dihadapi.

B. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan mahasiswa mencakup penilaian (lembar penilaian terlampir) terhadap keberhasilan melaksanakan KKN yang meliputi aspek-aspek berikut:

1. Observasi (10%)
2. Perencanaan (15%)
3. Pelaksanaan :
 - a. Kreativitas (10%)
 - b. Kerjasama (10%)
 - c. Tanggung jawab (10%)
 - d. Disiplin (10%)
 - e. Etika (10%)
4. Laporan dan ujian (25%)

Dari hasil tersebut kemudian disajikan dalam bentuk huruf mutu atau nilai mutu seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Konversi Nilai

| Nilai Angka Skala 1-10 | Nilai Huruf | Nilai Bobot | Keterangan |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|
| 81 – 100 | A | 4 | Lengkap sesuai ketentuan |
| 61 – 80 | B | 3 | Memenuhi 80% dari ketentuan |
| 41 – 60 | C | 2 | Memenuhi 60% dari ketentuan |
| 21 – 39 | D | 1 | Kurang dari 50% |
| 0 – 20 | E | 0 | Tidak memenuhi ketentuan |

Penyerahan nilai KKN dari DPL kepada LPPM paling lambat satu minggu setelah ujian KKN. Selanjutnya LPPM mendistribusikan nilai kepada ketua program studi. Apabila satu minggu setelah ujian nilai belum masuk maka menjadi kewenangan LPPM untuk memberikan nilai KKN.

BAB VI TINDAK LANJUT

A. Perlunya Tindak Lanjut Program Kuliah Kerja Nyata

Berdasarkan rekomendasi dan saran dari laporan KKN akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindak lanjut KKN yang akan datang, untuk perbaikan pelaksanaan KKN selanjutnya. Hasil dari tindak lanjut digunakan sebagai penetapan program KKN yang akan datang dan berkesinambungan dengan program KKN selanjutnya.

B. Pelaksanaan Tindak lanjut

1. Pelaksana

a. Perguruan Tinggi

Pihak perguruan tinggi, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur penting dalam upaya tindak lanjut. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan:

- 1) Mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pengabdian para dosen pada lokasi yang pernah dijadikan lokasi KKN Universitas PGRI Yogyakarta.
- 2) Melaksanakan penelitian pengembangan dan atau kajian untuk wilayah tertentu.
- 3) Menempatkan kembali mahasiswa KKN pada pelaksanaan KKN periode berikutnya dengan program yang berkesinambungan oleh Universitas PGRI Yogyakarta.

b. Masyarakat di lokasi KKN

Masyarakat setempat di lokasi KKN diharapkan dapat memelihara dan mengembangkan hasil kegiatan KKN. Untuk itu mahasiswa perlu menemukan dan menjalin kerja sama dengan masyarakat/anggota panti, agar mampu dan mau melaksanakan upaya tindak lanjut dari program KKN. Salah satu metode untuk mengembangkan kegiatan adalah dengan cara terus-menerus melibatkannya dalam kegiatan pembangunan tertentu oleh mahasiswa KKN.

c. Aparat Pemerintah dan Instansi Terkait.

Aparat pemerintah dan instansi terkait merupakan unsur yang tepat untuk melakukan tindak lanjut terhadap hasil-hasil KKN. Hal ini perlu disiapkan oleh Panitia KKN maupun mahasiswa sejak dari perencanaan program kerja sampai pelaksanaan dan penyelesaiannya melalui kegiatan pendekatan sosial serta kerjasama pelaksanaan KKN.

2. Jenis Kegiatan

a. Pembinaan Kelembagaan

Pembinaan dilakukan oleh Universitas PGRI Yogyakarta atau pemerintah daerah dan instansi terkait. LKMD yang dibina dan dikembangkan oleh mahasiswa selama KKN, pembinaan selanjutnya dapat dilakukan dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen-dosen Universitas PGRI Yogyakarta atau menempatkan kembali mahasiswa KKN pada periode berikutnya dengan menangani pemeliharaan hasil kegiatan KKN yang lalu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan berbagai kerjasama untuk kesinambungan pelaksanaan tindak lanjut.

b. Pengembangan Wilayah Terpadu

Tidak sedikit lokasi KKN yang selanjutnya dijadikan wilayah atau daerah binaan oleh perguruan tinggi maupun oleh pemerintah daerah setempat. Beberapa daerah binaan perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari kegiatan KKN

c. Pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi

Dari pengalaman melaksanakan KKN sebelumnya sering ditemukan masalah yang belum ditemukan pemecahannya. Hal ini menarik untuk diteliti dalam rangka mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

3. Tata Cara

Tindak lanjut Program KKN dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa KKN menyusun dan menyampaikan laporan kepada Panitia KKN.
- b. Pemerintah daerah, instansi terkait dan perguruan tinggi menerima laporan dan mengevaluasi laporan tersebut. Kemudian merumuskan program tindak lanjut dan menyalurkannya kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan tindak lanjut.
- c. Khusus untuk perguruan tinggi atau Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat kemudian menyusun program tindak lanjut dan menjadikan laporan tersebut sebagai bahan untuk pelaksanaan KKN selanjutnya.

BAB VII P E N U T U P

KKN dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi UPY dalam menjamin mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pengabdian pada masyarakat, oleh karena itu perlu kiat-kiat baru dalam pengelolaan KKN antara lain:

1. Mengupayakan mahasiswa peserta KKN untuk memahami pendekatan sinergi pemberdayaan yang bertumpu pada peningkatan sumberdaya masyarakat itu sendiri.
2. Pendekatan yang bersinergi adalah pendekatan yang mengedepankan Pemberdayaan Pengetahuan dan Keterampilan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Pemberdayaan Sosial Budaya dalam bidang Kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sasaran KKN.
3. Berhasil tidaknya pelaksanaan KKN Temati Kesehatan tahun 2024 sangat tergantung pada komitmen dari semua unsur pelaksana baik unsur pimpinan, panitia, DPL dan peran serta peserta mahasiswa KKN.

Keberhasilan pelaksanaan KKN memerlukan komitmen yang tinggi dari semua komponen yang terkait sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Oleh karena itu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program harus dirancang secara sistematis, terintegrasi dan bersinergi.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK KESEHATAN 2024
CATATAN KEGIATAN

Model KKN : **Tematik Kesehatan**
Lokasi :

| No | Kegiatan | PK | Tanggal Kegiatan | Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan | Jumlah Jam | |
|-----|----------|----|------------------|--------------------------------|------------|---|
| | | | | | I | K |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| dst | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Keterangan: PK = Program Kerja (I : Program Individu/Kelompok Kecil K: Program Kelompok Besar)

Mengesahkan,
Lurah/Dukuh

NIP.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP/NIS.

Bantul,2024

Ketua Kelompok



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK KESEHATAN 2024
KERTO AJI KKN

Model KKN : Tematik Kesehatan

Lokasi :

| No | Hari/tanggal | Waktu | PK | Kegiatan | Kerto Aji | | Kendala | Keterangan |
|-----|--------------|-------|----|----------|-----------|------------|---------|------------|
| | | | | | Mahasiswa | Masyarakat | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan: PK = Program Kerja (I : Program Individu K: Program Kelompok)

Bantul,2024

Ketua Kelompok

Nama
NPM.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK KESEHATAN 2024
PRESENSI KEGIATAN

Model KKN :
Lokasi :
Nama Kegiatan :
Sasaran Kegiatan :
Waktu Kegiatan :

| No | Nama Peserta | Jabatan | TTD |
|----|--------------|---------|-----|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Bantul,2024

Ketua Kelompok/Mahasiswa,

NIP/NIS.

**HALAMAN PENGESAHAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK KESEHATAN 2024**



Lokasi :

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Nama DPL
NIS.

Nama
NPM.

Mengetahui,
Ketua KKN

Bintang Wicaksono, M.Pd
NIS. 198901232014041014

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK KESEHATAN 2024**



Lokasi :

Oleh:

Nama Mahasiswa 1 (NPM)

Nama Mahasiswa 2 (NPM)

dst

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang sekilas KKN UPY serta gambaran lokasi KKN

Bab II. Mekanisme Pelaksanaan KKN

- A. Observasi
- B. Penyusunan program kerja
- C. Pelaksanaan Program Kerja KKN

Bab III. Hasil Pelaksanaan KKN

- A. Hasil observasi
- B. Program Kegiatan KKN (semua kegiatan KB dan KK/Individu)
 - 1. Program A
 - a. Permasalahan
 - b. Solusi Program Kegiatan
 - c. Pelaksanaan Kegiatan (Waktu, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi)
 - d. Hasil/Luaran Kegiatan
 - 2. Program B
 - a. Permasalahan
 - b. Solusi Program Kegiatan
 - c. Pelaksanaan Kegiatan (Waktu, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi)
 - d. Hasil/Luaran Kegiatan
 - 3. Dst.

Bab IV. Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran/Tindak Lanjut (untuk masing-masing program)

Lampiran

- 1. Foto kegiatan (urut sesuai program)
- 2. Bukti-bukti lain dari pelaksanaan program

Catatan:

- Laporan akhir dalam bentuk *softcopy* dikumpulkan paling lambat 1 minggu setelah penarikan KKN di link yang akan di informasikan selanjutnya